

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence about the effect of intellectual capital on the performance of the company's profitability and productivity performance. This study uses a model Pulic (Value Added Intellectual Coefficient - VAICTM) identified into three components, namely, human capital efficiency (HCE), structural capital efficiency (SCE) and capital employed efficiency (CEE). This study examined the effect of these components on Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Assets Turnover (ATO) as the company's financial performance.

The data used in this research is secondary data from company financial reports for 2010-2014 were obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample was 27 companies in 5 years so the total sample of 135 companies bank. Samples were taken using purposive sampling method and who meet the selection criteria sampel. Teknik analysis used in this study is the SEM analysis techniques with methods of PLS (Partial Least Square).

The results of this study indicate that: (1) Components of Intellectual Capital (VAICTM) no positive effect on the performance peofitabilitas ROA. (2) Components of Intellectual Capital (VAICTM) only CEE significant positive effect on profitability ROE, while HCE and SCE does not discount the influence. (3) Components of Intellectual Capital (VAICTM) CEE significant positive effect and HCE significant negative effect on productivity performance ATO, while SCE no significant effect on the performance of productivity ATO.

Keywords : *The Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Assets Turnover (ATO), Partial Least Square (PLS).*

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari intellectual capital terhadap kinerja profitabilitas dan kinerja produktivitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan model Pulic (Value Added Intellectual Coefficient – VAICTM) yang diidentifikasi menjadi tiga komponen yaitu, human capital efficiency (HCE), structural capital efficiency (SCE) dan capital employed efficiency (CEE). Penelitian ini menguji pengaruh tiga komponen tersebut terhadap Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Assets Turnover (ATO) sebagai kinerja keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dari laporan keuangan perusahaan tahun 2010-2014 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah 27 perusahaan dalam 5 tahun sehingga total sampel 135 perusahaan bank. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SEM dengan metode PLS (Partial Least Square).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Komponen Intellectual Capital (VAICTM) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja profitabilitas ROA. (2) Komponen Intellectual Capital (VAICTM) hanya CEE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja profitabilitas ROE, sedangkan HCE dan SCE tidak memiliki pengaruh. (3) Komponen Intellectual Capital (VAICTM) CEE berpengaruh positif signifikan dan HCE berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja produktivitas ATO, sedangkan SCE tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja produktivitas ATO.

Kata kunci : The Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Assets Turnover (ATO), Partial Least Square (PLS).

INTISARI

Kinerja profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi. Laba menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor, serta merupakan bagian dalam proses penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan. Kinerja profitabilitas diukur dengan rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Kinerja produktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan dalam meningkatkan laba. Kinerja produktivitas diukur dengan rasio *assets turnover* (ATO). *Intellectual capital* adalah aset tak berwujud yang memegang peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah perusahaan. *Intellectual capital* diukur dengan *The Value Added coefficient* (VAICTM) yang terdiri dari tiga komponen yaitu *human capital efficiency* (HCE), *structural capital efficiency* (SCE) dan *capital employed efficiency* (CEE).

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode kuantitatif yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Komponen Intellectual Capital (VAICTM) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja profitabilitas ROA. (2) Komponen Intellectual Capital (VAICTM) hanya CEE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja profitabilitas ROE, sedangkan HCE dan SCE tidak memiliki pengaruh. (3) Komponen Intellectual Capital (VAICTM) CEE berpengaruh positif signifikan dan HCE berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja produktivitas ATO, sedangkan SCE tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja produktivitas ATO.